

ABSTRAK

IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA BERENCANA (STUDY KASUS DI KAMPUNG MBAIT DISTRIK AGATS KABUPATEN ASMAT)

Keluarga Berencana (KB) merupakan suatu program pemerintah Indonesia sejak tahun 1970 yang bertujuan untuk membatasi jumlah kelahiran guna menciptakan keluarga yang sehat dan sejahtera. Adapun tujuan umum dari perencanaan Keluarga Berencana adalah untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera khususnya bagi ibu dan anak serta mengendalikan pertumbuhan penduduk suatu negara sesuai dengan Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS) yaitu dengan jalan mengendalikan jumlah kelahiran. Sedangkan tujuan khusus dari program tersebut adalah untuk meningkatkan kesejahteraan suatu keluarga yaitu dengan jalan penjarangan angka kelahiran atau jumlah kelahiran bayi yaitu dengan jalan menggalakkan pemakaian alat kontrasepsi. Fokus dan lokasi penelitian ini pada Implementasi kebijakan Program Keluarga Berencana, Studi Kasus di Kampung Mbait, Distrik Agats, Kabupaten Asmat, yang bertujuan untuk meneliti implementasi kebijakannya sekaligus mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan. Dalam menganalisis implementasi program keluarga berencana di Kampung Mbait menggunakan Teori C. Edwar III. Dengan pendekatan kualitatif, peneliti menyimpulkan bahwa implementasi kebijakan belum sesuai harapan. Indikasi yang menunjukkan masih rendahnya tingkat partisipasi KB terutama penduduk asli, dimana hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya, belum adanya petugas PLKB, tingkat pendidikan penduduk asli masih rendah, yang berimbas pada tidak adanya disposisi implementator, serta kurangnya respon dari masyarakat. Kenyataan lain menunjukkan bahwa disamping dimensi tersebut, dimensi konteks kebijakan juga mempengaruhi implementasi, yang diantaranya adalah; pengaruh tokoh agama, kultur masyarakat dimana perempuan bersifat mengalah dan menerima, serta kurangnya media penyuluhan ditambah dengan hadirnya program BANGGA Papua.

*.Kata Kunci : Komunikasi, Implementasi, Sumber daya